

SYARATKAN CAK IMIN JADI CAWAPRES

# PKB Siap Pindah Koalisi ke PDIP

JAKARTA (KR) - Wakil Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Jazilul Fawaid mengatakan, partainya membuka kemungkinan untuk berpindah sekoci koalisi dari Partai Gerindra ke PDI Perjuangan. Syaratnya Ketua Umum PKB Abdul Muhaimin Iskandar alias Cak Imin menjadi bakal calon wakil presiden (cawapres).

"Ya, dengan syarat di atas (menjadi bakal cawapres). Logikanya begitu (pindah koalisi)," kata Jazilul dalam keterangan yang diterima di Jakarta, Senin (24/7).

Jazilul menegaskan, PKB hanya akan berkoalisi dengan partai politik (partai) yang bersedia memajukan Cak Imin dalam kontestasi Pilpres 2024. "PKB hanya akan berkoalisi dan melanjutkan koalisi dengan partai apa pun dengan

syarat Gus Imin menjadi bacapres atau cawapres. Itulah yang jadi syarat untuk berjuang bersama PKB," ujarnya.

Cak Imin, lanjutnya, sejauh ini masih mengupayakan hal tersebut di Koalisi Kebangkitan Indonesia Raya (KKIR) bersama Partai Gerindra. "Gus Imin sedang menuntaskan takdirnya bersama Pak Prabowo yang sudah menjalani kerja sama selama 11 bulan. Ya, kami cuma berusaha maksimal sebab kami tidak dapat menentukan jalannya takdir," tuturnya.

Menurut Jazilul, pernyataan Ketua DPP PDI Perjuangan Puan Maharani yang menyebut Cak Imin masuk sebagai salah satu dari lima nama sebagai bakal cawapres untuk Ganjar Pranowo juga merupakan suatu angin segar. "Saya

yakin pernyataan Mbak Puan tidak PHP (pemberi harapan palsu), ini angin segar, kami hormati dan apresiasi," katanya.

Sebelumnya, Minggu (23/7), Ketua DPP PDI Perjuangan Puan Maharani menyebut sudah ada lima nama sebagai bakal calon wakil presiden untuk Ganjar Pranowo. "Sekarang sudah mengerucut lima nama, salah satunya Cak Imin," kata Puan usai menghadiri puncak perayaan Hari Lahir (Harlah) Ke-25 PKB di Stadion Manahan Solo Jawa Tengah, Minggu petang.

Puan menyebut lima nama itu, yakni Sandiaga Salahudin Uno, Erick Thohir, Andika Perkasa, Agus Harimurti Yudhoyono, dan Muhaimin Iskandar (Cak Imin). "Dahulu ada 10 nama, sekarang sudah mengerucut lima nama," ujarnya. (Ant)-d

## Percepat

dan sudah dilakukan audit serta pemeriksaan lapangan (setempat).

Untuk itu, lanjutnya, Kejkasaan Agung dan Kementerian Komunikasi dan Informatika berkomitmen agar proyek tersebut dapat segera dimanfaatkan oleh masyarakat. Dalam hal ini juga Burhanuddin menyarankan agar dibentuk tim kecil untuk asistensi per-

cepatan audit, kontrak, pelelangan dan pelaksanaannya sambil menunggu tim yang akan dibentuk oleh Presiden, yang nantinya bisa dijadikan rujukan atau masukan oleh Satgas Percepatan Ekosistem Digital.

Sementara Menkominfo Budi Arie Setiadi berharap beberapa proyek strategi nasional di kementeriannya da-

pat dilakukan pendampingan hukum dari kejkasaan. Hal ini bisa bekerja dengan cepat, tepat tanpa pelanggaran hukum. "Dan proyek BTS harus jalan terus, harus terwujud karena menyangkut nasib rakyat. Nanti Kejkasaan Agung akan mendampingi, semua akan di-review kontrak-kontrak dan lainnya," jelasnya. (Ful)-d

## Airlangga

perkara dugaan tidak pidana korupsi persetujuan ekspor minyak sawit mentah dan produk turunannya, termasuk minyak goreng.

Presiden Joko Widodo (Jokowi) turut memberikan tanggapan singkat soal diperiksanya Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga

Hartarto oleh Kejagung. "Ya, kita harus hormati. Proses hukum di manapun, KPK, kepolisian, kejkasaan, semua harus dihormati," kata Presiden Jokowi sesuai mengunjungi Pasar UMK di Lapangan Rampal Kota Malang, kemarin. Seperti diketahui ada tiga korporasi

yang terseret dalam kasus korupsi CPO, yakni Wilmar Grup, Permata Hijau Grup dan Musim Mas Grup. Ketiganya terbukti dalam perkara ini berdasarkan putusan MA yang sudah mempunyai kekuatan hukum tetap menimbulkan kerugian negara sebesar Rp 6,47 triliun. (Ful/Ant)-d

## Tempat

Menurut Sultan, sebelumnya Pemda DIY tengah mengupayakan pengadaan teknologi pemusnahan sampah modern melalui skema Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU). Namun teknologi itu baru bisa terealisasi pada 2024 atau 2025 jika mengacu pada rencana awal.

Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana menambahkan, Pemda DIY sedang menyiapkan lahan darurat untuk menampung sampah selama TPA Regional Piyungan ditutup. Lahan darurat yang disiapkan itu difungsikan untuk sementara waktu. Maksimal hanya digunakan selama 30 hari. "Saat ini kita sedang menyiapkan lahan darurat tapi bukan untuk selamanya. Jadi mungkin hanya cukup maksimal satu bulan. Setelah TPA Piyungan

bisa menampung, maka sampah dikembalikan lagi ke sana," kata Tri Saktiyana.

Dikemukakan, lahan darurat itu hanya menampung sampah secara selektif dari Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta. Sedangkan untuk Kabupaten Bantul, pemerintah setempat mampu mengelola sampahnya secara mandiri. Hal itu dikarenakan di Bantul ada desa-desa yang berusaha mengelola sampah seperti di Panggunharjo dan Pandak. Meski menyediakan lahan darurat, pihaknya tetap mengimbau agar masyarakat tetap aktif dalam kegiatan pengurangan dan pengolahan sampah. Hal ini untuk mengurangi beban TPA Piyungan yang telah mengalami kelebihan kapasitas. Palsanya volume sampah yang masuk ke TPA Regional Piyungan dalam sehari bisa mencapai sekitar 1.000 ton.

## Pengelolaan

Pemkab Sleman gerakkan tema 'Dengan Bijak Penggunaan Plastik, Mari Bersama Kurangi Polusi Plastik' pada Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia pada tahun 2023. Pengelolaan sampah berkelanjutan diperlukan guna mengatasi masalah sampah yang belum terselesaikan, dengan kerja sama lintas-sektoral. Mulai masyarakat, industri, pemerintah maupun sektor pendidikan.

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan sampah adalah pengurangan sampah pada sumbernya. Langkah ini melibatkan kesadaran masyarakat dan perubahan perilaku dalam hal pola konsumsi berbasis lingkungan. Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2022 mencatat sebanyak 38,31% dari total sampah merupakan sampah yang berasal dari aktivitas rumah tangga. Kesadaran konsumsi tingkat rumah tangga menjadi dasar pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Sosialisasi ataupun kampanye edukasi yang efektif perlu dilakukan untuk mengajak masyarakat mempertimbangkan kembali pola konsumsi mereka, seperti mengurangi penggunaan kantong plastik, memilih produk yang lebih ramah lingkungan, pascakonsumsi yang

selektif dan mempraktikkan gaya hidup yang lebih berkelanjutan.

Pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga menjadi titik awal pengelolaan sampah karena aktivitas rumah tangga menjadi sumber sampah terbesar di Indonesia. Dimulai dari pemilihan jenis konsumsi hingga pemilahan sampah sebagai residu konsumsi. Konsep daur ulang juga perlu diterapkan dalam level rumah tangga dalam mengurangi kuantitas sampah yang masuk dalam TPA. Selain edukasi konsumsi tingkat rumah tangga tentunya juga perlu didukung dengan penyediaan sarana prasarana dari pemerintah setempat. Seperti penyediaan tempat pembuangan sampah lokal per kelompok rumah tangga yang sudah terfraksi berdasarkan jenis sampah dengan tujuan memudahkan proses pengelolaan selanjutnya.

Selain dari sudut pandang konsumsi, sektor industri dari sudut pandang produksi perlu dilibatkan dalam mengatasi permasalahan sampah. Tanggungjawab lingkungan dalam bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) merupakan sesuatu yang sifatnya wajib bagi sektor industri. Di Indonesia, tanggung jawab lingkungan dipertegas dalam Undang-Undang

Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-5/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

Sektor pendidikan menjadi basis pengelolaan sampah baik di masa sekarang maupun mendatang yang berkelanjutan. Di tingkat dasar dan menengah, siswa sejak dini perlu dididkasi permasalahan sampah dan pola konsumsi yang ramah lingkungan. Edukasi pola hidup ramah lingkungan dapat menjadi bagian kurikulum yang terpadu. Aspek kognitif dan penanaman nilai peduli lingkungan tetap menjadi bagian penting dalam mendorong perilaku ramah lingkungan. Meskipun efeknya tidak langsung dapat mengatasi masalah saat ini, namun kontribusinya akan menjadi efek berkelanjutan di masa mendatang. Akademisi dari perguruan tinggi perlu dilibatkan secara kolaboratif dalam hal manajemen maupun menghasilkan teknologi tepat guna dalam pengelolaan sampah. (Penulis adalah Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNY)-d

# Diburu 26 Hari, Pembobol Minimarket Ditangkap

MAGELANG (KR) -

Setelah diburu selama 26 hari dan sempat terjadi kejar-kejaran saat hendak dibekuk, pelaku pembobol dinding minimarket di wilayah Tempuran Kabupaten Magelang, berhasil ditangkap. Dalam pengakuannya, mereka tak hanya melakukan aksinya di Magelang, tetapi juga di wilayah Jateng. Bahkan merambah sampai Jatim.

Kapolresta Magelang Kombes Pol Ruruh Wicaksono SIK SH MH, Lewat Kasat Reskrim Polresta Magelang Kopol Rifeld Constantien Baba SIK MH, Senin (24/7), mengatakan, perkara ini berkaitan dengan kasus pencurian dengan unsur pemberatan dengan modus menjebol tembok atau dinding menggunakan linggis. Untuk mengungkap dan menangkap para pelaku, tim penyidik Sat Reskrim Polresta Magelang dan tim lapangan melakukan pencarian ke Jabar hingga Jatim.

Aksi yang terjadi di salah satu minimarket di Kecamatan Tempuran Magelang, beberapa waktu lalu pukul 07.00. Saat itu, diketahui ada bagian dinding samping kiri belakang dijebol. Merasa



KR-M Thoha

Sebuah mobil yang diduga dibeli dari sebagian uang hasil aksi kedua tersangka dihadirkan pada rilis di Polresta Magelang,

curiga, pengecekan dilakukan di tempat penyimpanan brankas, yang ternyata sudah kosong. Ada bekas dijugil. CCTV di lokasi tersebut juga dirusak. Kerugian mencapai Rp 69 juta, termasuk beberapa produk rokok dan uang tunai dalam brankas Rp 25 juta.

Sat Reskrim Polresta Magelang kemudian membentuk tim dan melakukan kerja sama dengan Polres lain yang memiliki kejadian serupa, yaitu minimarket dibobol, DVR CCTV diambil dan yang dibawa kabur rata-rata rokok.

Penangkapan di salah satu Rest Area di Jatim diawali aksi kejar-kejaran, termasuk

sempat dipepet. Diketahui ada 4 orang berada di minibus, yang sekarang diamankan.

Saat itu mereka baru selesai melakukan perbuatan yang sama di Jatim. Dari 4 orang tersebut, dua diantaranya dibawa ke Polresta Magelang untuk ditahan. Keduanya adalah A alias Br (27) sebagai eksekutor dan AS (24), pengemudi. Sedangkan, dua orang lainnya ditangani Polres Klaten.

Mnjawab pertanyaan, Br mengatakan, mereka membutuhkan waktu sekitar 2 jam saat melakukan aksinya di Tempuran Magelang. Uang Rp 25 juta yang diperoleh, dibagi rata. (Tha)-d

## Polisi

Brigjen Ahmad Ramadhan menambahkan, setelah pemeriksaan saksi dan ahli, penyidik akan melakukan pemeriksaan terhadap Panji Gumilang sebagai saksi. Namun, ia tidak menyebutkan kapan Panji Gumilang bakal diperiksa, apakah di Bareskrim Polri atau di Polda Jabar. "Penyidik akan melakukan pemeriksaan terhadap saudara Panji Gumilang," ucapnya.

Panji Gumilang tidak hanya dilaporkan atas dugaan pencemaran agama, tetapi juga

dugaan tindak pidana pencucian uang (TPPU), penyalahgunaan zakat dan tindak pidana tentang yayasan. Kasus dugaan TPPU ditangani Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Ditripideksus) Bareskrim Polri.

Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Ditripideksus) Bareskrim Polri Brigjen Pol Whisnu Hermawan menyebut, mulai Selasa (25/7) hari ini, penyidik memeriksa 10 orang saksi. Mereka berasal dari Pongpes Al Zaytun. (Ant)-d

## UMY

"Salah satunya melalui program Konselor Sebaya yang kami targetkan memiliki 1.000 konselor yang akan mendampingi dan menampung keluhan-keluhan mahasiswa," ujar Gunawan.

Saat ini sudah terdapat 77 mahasiswa yang sudah dilatih profesional dan siap menjadi konselor sebaya. Penting bagi sebuah kampus untuk bisa lebih memahami kondisi psikologis mahasiswa. Ini didasari atas hilangnya salah satu mahasiswa UMY yang juga dikaitkan dengan kasus penganiayaan dan mutilasi.

Gunawan ingin agar mahasiswa tidak perlu merasa ragu untuk menceritakan apapun masalah yang dihadapi kepada pihak kampus. "Kami sudah berupaya untuk menyosialisasikan kepada mahasiswa agar berhati-hati terhadap skema mencurigakan yang berpotensi kejahatan apapun bentuknya, mulai dari pinjaman online hingga ajakan yang bersifat mencurigakan. Dan karena kebanyakan mahasiswa lebih memilih untuk menceritakan masalahnya kepada teman terdekatnya," pungkasnya. (Fsy)-d

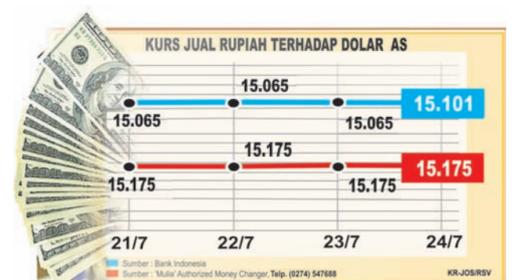
## Luhut:

Penilaian itu disampaikan lantaran tiga ormas pendiri Partai Golkar, yakni Kosgoro 1957, Musyawarah Kekeluargaan Gotong Royong (MKGR), dan Sentral Organisasi Karyawan Swadiri Indonesia (SOKSI) meminta Airlangga Hartarto untuk mundur dari posisi Ketua Umum DPP Golkar.

"Pak Airlangga tidak apa-apa di kementerian. Memimpin sebagai Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, tetapi Partai Golkar diserahkan kepada yang lebih mampu untuk menjaga dan mempertahankan paling tidak meningkatkan suara dari 14 persen naik," kata Wakil Ketua Umum Dewan Pimpinan Nasional (Depinas) SOKSI Lawrence T.P. Siburian dalam konferensi pers.

Sementara politikus senior Partai Golkar Yorys Raweyai menyatakan tidak diperhitingkannya nama Airlangga Hartarto dalam perebutan bakal capres dan cawapres

2024, bisa menjadi 'bom waktu' untuk Partai Golkar. "Karena itu, boleh jadi, dalam beberapa waktu ke depan, kegagalan Airlangga dalam mewujudkan rekomendasi Dewan Pakar Partai Golkar tersebut akan menjadi 'bom waktu' yang meledak setiap saat," ujarnya. (Ant)-d



Prakiraan Cuaca Selasa, 25 Juli 2023									
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban			
Bantul					22-30	65-95			
Sleman					22-29	65-95			
Wates					22-29	65-95			
Wonorejo					22-30	65-95			
Yogyakarta					22-30	65-95			
	Cerah		Berawan		Udara Kabur		Hujan Lokal		Hujan Petir

Graffs - Arko



## Menjadi Negara Maju, Apakah Penting?

**Ferri Wicaksono, SIP MA**  
Dosen Prodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas AMIKOM Yogyakarta

**ISTILAH** negara maju menjadi status yang senantiasa dikejar oleh negara-negara di dunia, termasuk Indonesia. Lantas apa untungnya? Status baik negara maju maupun negara berkembang tidak bebas branding dan gengsi semata. Sejatinnya status tersebut diperuntukkan untuk mengindikasikan kemampuan negara dalam rangka memampukan warganya.

Perlu kita pahami bersama bahwa negara tidak terbentuk dengan sendiri, namun negara merupakan sebuah organisasi yang sengaja dibentuk dan disepakati oleh individu-individu yang selanjutnya disebut warga negara. Orientasi individu tentunya mencapai kesejahteraan. Maka negara sebagai sebuah organisasi dianggap layak untuk eksis manakala mampu menyejahterakan warganya.

Sejahtera menjadi indikasi kemampuan warga untuk survive. UNDP mengindikasikan kemampuan sebuah negara terhadap warganya difokuskan pada Indeks Pembangunan Manusia (HDI/Human Development Index) sesuai 3 dimensi utama, sebagai berikut: a. Dimensi kesehatan (long and healthy life), yang diindikasikan dari harapan hidup saat lahir (life expectancy at birth); b. Dimensi pengetahuan (knowledge), yang diindikasikan dari rata-rata lamanya sekolah (mean year of schooling); c. Dimensi ekonomi (a decent standard of living), yang diindikasikan dari kemampuan daya beli masyarakat (purchasing power parity). Pemeringkatan HDI oleh UNDP terdiri dari 4 kategori yakni very high human development, high human development, medium human development, dan low human development.

Indonesia menurut data HDI – UNDP tahun 2022 menempati kategori high human development dengan HDI 0,705. Capaian tersebut menempatkan Indonesia tetap sebagai negara berkembang. Sementara untuk kategori negara maju saat ini HDI > 0,800. Diantara negara-negara ASEAN lainnya, Indonesia juga tampak masih tertinggal dari 3 negara, sebagai berikut: Singapura (0,939), Brunei Darussalam (0,829), dan Malaysia (0,803). Ketiga negara tersebut masuk dalam kategori very high human development. Jika dilihat lebih detail, problem HDI Indonesia terutama terletak pada indikator life expectancy at birth (67,6) dan mean year of schooling (8,6), cukup terpaud jauh dibandingkan negara tetangga Singapore dengan capaian di indikator yang sama sebesar 82,8 dan 11,9. Seringkali penulis bertanya-tanya, apa yang salah dengan negara kita? Mengapa kita masih saja kalah? Jika dilihat dari potensi wilayah dan sumber daya, idealnya kita jauh unggul.

Tentunya capaian tersebut mengindikasikan masih tampak ketidakmampuan Indonesia sebagai sebuah negara dalam memampukan warganya sekaligus mengoptimalkan potensi yang ada. Problem kesehatan layak menjadi salah satu titik lemah Indonesia, jika kita lihat stunting saat ini masih sangat populer di mata pemangku kebijakan. Mengindikasikan level kesehatan warga negara Indonesia masih sangat problematik pada urusan gizi.

Indonesia tidak berdiam diri. Jika dilihat, sektor pendidikan dengan adanya terobosan program merdeka belajar kita harapkan menciptakan gairah baru bagi warga negara untuk menempuh jenjang pendidikan lebih tinggi. Disisi lain, pertumbuhan pesat sektor ekonomi kreatif sebagai sektor alternatif baru penopang pembangunan saat ini telah mengalami perkembangan pesat.

Perlu kita mulai meminimalisir gap antara target capaian dengan realita, belum lagi gap antara warga dengan negara. Sekali lagi, bukan persoalan branding dan gengsi semata Indonesia perlu menuju negara maju. Penting sebuah negara menjadi negara maju, dimana dampak positif yang dirasakan tentu bagi warga negara. Negara maju layak menjadi titik yang harus dicapai Indonesia. Keberlanjutan negara sangat tergantung kemampuan warganya berkontribusi terhadap negara. Perlu kita menyadari kelemahan negara kita, sekaligus berkontribusi mewujudkan perbaikan nyata. Semua dimulai dari kita.

**UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**  
Creative Economy Park